

Banyak mispersepsi ketika harga minyak naik bakal berdampak negatif bagi Indonesia.

**Eric Sutedja, Fund Manager
Prospera Asset Management**

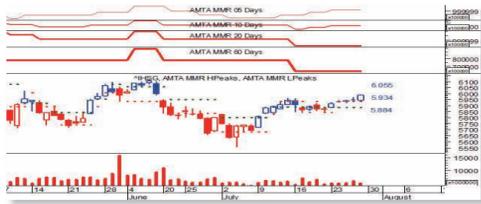
Kontan Senin, 30 Juli 2018

Saham Pilihan

Periode: 30 Juli - 3 Agustus 2018

Oleh: Angelo Michel

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



Indeks sudah mengalami rally untuk melanjutkan uptrend dengan target pendakian di 6.055. Support berada di level 5.934 dan 5.884. Jika support ditembus ke bawah, indeks bisa berubah arah menjadi downtrend atau bearish.

Adhi Karya (ADHI)



Barito Pacific (BRPT)



XL Axiata (EXCL)



Jasa Marga (JSMR)



Chandra Asri Petrochemical (TPIA)



Cara Menggunakan Dashboard

- Pada umumnya Entry dilakukan di sekitar harga *open* sewaktu *market* baru buka. Tetapi jika harga koreksi, harga *Entry* dapat digunakan utk masuk di fraksi harga terdekat.
- Target jual adalah di sekitar harga *Exit* pd fraksi harga terdekat. Diharapkan target tercapai dalam <=5 hari
- *Expected gain* adalah besarnya profit yang diharapkan jika target tercapai.
- *Cut loss* adalah pilihan tutup posisi jika harga menembus ke bawahnya.
- Tetapi jika harga tidak menembus ke bawahnya dan harga *Exit* tidak tercapai setelah lewat 5 hari, posisi boleh ditutup utk pindah ke saham lain.
- *Anticipated Loss* adalah besar *loss* yg bisa terjadi jika tutup posisi di bawah level *cut loss*.
- *Success Rate* adalah kinerja *signal* dalam setahun terakhir.



Saham pilihan di atas adalah yang masih diuja oleh Market Maker menurut analisis volume. Signal panah yang muncul berasal dari indikator momentum terpilih yang menangkap momentum harga untuk prediksi pendakian sejauh >= 5% dalam 5 hari. Informasi di atas seharusnya digunakan hanya oleh investor yang memahami resiko dalam trading saham. Penulis tidak bertanggung jawab atas kerugian apa pun yang disebabkan oleh penggunaan dari ulasan ini.

Investor Nilai Risiko Investasi Mulai Turun

Data ekonomi ciamik, investasi Indonesia dinilai menarik

Danielisa Putriadita

JAKARTA. Persepsi investor terhadap risiko investasi di Indonesia terus membaik. Hal ini dibuktikan oleh penurunan angka *credit default swap* (CDS) Indonesia tenor 5 tahun dan 10 tahun.

Jumat (27/7), CDS Indonesia tenor 5 tahun ada di level 108,18, atau turun 25,12% dari level tertingginya tahun ini di 144,47 pada 28 Juni lalu. Kompak, CDS Indonesia tenor 10 tahun pun turun 18,35% ke posisi 185,12, menjauhi level tertingginya yang terjadi pada 2 Juli lalu di 226,73.

Eric Sutedja, *Head of Fixed Income Fund Manager* Prospera Asset Management, mengatakan, ada beberapa faktor yang membuat CDS Indonesia turun. *Pertama*, data ekonomi dalam negeri yang positif. Salah satunya data surplus neraca perdagangan Indonesia di Juni, yang tercatat mencapai US\$ 1,74 miliar.

Kedua, dalam data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 tercatat penerimaan sumber daya alam, terutama dari minyak bumi, mencapai Rp 58 triliun, atau 98% dari target penerimaan di tahun ini. "Banyak mispersepsi ketika harga minyak naik bakal berdampak negatif bagi Indonesia, tetapi

kini malah penerimaan sumber daya alam naik dan baru enam bulan sudah hampir capai target tahunan," kata Eric, Jumat (27/7).

Karena itu, jika harga minyak terus stabil, Eric memperkirakan Indonesia akan menerima kelebihan penerimaan sumber daya alam sekitar Rp 30 triliun hingga Rp 50 triliun dari target awal. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur atau memberikan bantuan langsung ke masyarakat.

Ketiga, target defisit APBN 2019 ada di kisaran 1,6%-1,9%, juga dianggap mampu membawa persepsi positif. Maklum, angka tersebut turun dari target defisit APBN tahun ini yang mencapai 2,12%.

Kondisi eksternal

Sementara itu analisis obligasi BNI Sekuritas Ariawan menambahkan, selain data ekonomi yang ciamik, pergerakan rupiah yang mulai stabil juga jadi penopang. Belum lagi, aliran dana asing kembali masuk ke pasar keuangan.

Hingga akhir pekan lalu, dana asing yang masuk ke pasar domestik sejak Juni 2018 mencapai sekitar Rp 7 triliun. Padahal, di akhir semester I-2018, masih terjadi *net sell* hingga Rp 3 triliun. Selain faktor internal, Aria-

wan menyebut, hilangnya ancaman perang dagang antara Amerika Serikat dan Uni Eropa turut berpengaruh pada penurunan CDS Indonesia. Hal ini juga membuat *yield* surat utang Indonesia (SUN) juga menurun. "Sepekan lalu *yield* SUN 10 tahun sempat berada di 7,8% sekarang di 7,7%," kata Ariawan.

Jika dibandingkan dengan *yield* US Treasury yang berada di 2,9% maka *spread yield* capai 470-490 basis poin (bps). Sedangkan secara rata-rata *spread* US Treasury dengan SUN sejak awal tahun sekitar 395 bps. "Dengan *spread* yang lebih tinggi ini sangat menarik asing untuk masuk ke pasar domestik," tambah Ariawan.

la memperkirakan, persepsi investor terhadap tingkat risiko investasi Indonesia masih bisa terus turun hingga akhir tahun. Namun, dalam jangka pendek, volatilitas masih bisa terjadi karena adanya rencana kenaikan suku bunga acuan The Federal Reserve dua kali lagi di tahun ini.

Eric juga masih yakin CDS Indonesia berpeluang terus turun hingga akhir tahun. Menurut dia, investor sudah memperhitungkan faktor kenaikan suku bunga acuan The Fed ke pasar saat ini. Ia memprediksi, di akhir 2018, CDS Indonesia tenor 5 tahun bisa kembali ke bawah 100.

Prediksi Rupiah

Rupiah Kembali Tertekan

JAKARTA. Data pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat di kuartal dua lalu memang meleset. Tapi, rupiah diprediksi masih sulit menguat.

Seperti diketahui, akhir pekan lalu, Badan Ekonomi dan Statistik AS merilis, PDB AS mencapai 4,1%. Angka ini sedikit meleset dari perkiraan analisis yang sebesar 4,2%.

Cuma angka ini jauh lebih tinggi dari PDB di kuartal sebelumnya yang hanya 2%. "Realisasi ini masih positif dan membuat keputusan The Federal Reserve menaikkan suku bunga di September memang mendatang semakin jelas," kata ekonom Samuel Sekuritas Indonesia Ahmad Mikail, Jumat (27/7).

Analisis Valbury Asia Futures Lukman Leong menambahkan, pergerakan rupiah pekan ini juga akan dipengaruhi data ekonomi dari dalam negeri. Di antaranya data inflasi yang dirilis Rabu (1/8).

Lukman memprediksi, rupiah hari ini melemah dan bergerak dalam kisaran Rp 14.400-Rp 14.475 per dollar AS. Sedangkan Ahmad memperkirakan rupiah bergerak dalam rentang sempit, yakni antara Rp 14.460-Rp 14.470 per dollar AS.

Akhir pekan lalu, kurs spot rupiah naik 0,31% jadi Rp 14.417 per dollar AS. Tapi kurs tengah rupiah BI turun 0,27% menjadi Rp 14.483 per dollar AS.

Michelle Clysia, Grace Olivia



PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

PEMBERITAHUAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("Perseroan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") di Jakarta pada hari **Rabu**, tanggal **5 September 2018**.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, Pemanggilan Rapat akan dilakukan melalui 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Republik Indonesia, pada hari Selasa, tanggal 14 Agustus 2018. Selain itu, Pemanggilan Rapat akan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.jasamarga.com).

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Senin, tanggal 13 Agustus 2018 pada pukul 16:15 WIB atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada hari Senin, tanggal 13 Agustus 2018.

Sesuai dengan ketentuan pasal 12 ayat 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017, tanggal 14 Maret 2017 ("POJK No. 32/2014"), pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara. Setiap usulan dari Pemegang Saham akan dimasukkan ke dalam agenda Rapat jika memenuhi persyaratan Pasal 12 POJK No. 32/2014 dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat yaitu tanggal 7 Agustus 2018.

Jakarta, 30 Juli 2018

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
Direksi Perseroan

Jasa Marga
Connecting Indonesia

PT. WIDYA RAHARJA DHARMA DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Jl. Tiang Bendera III No. 32 Jakarta Barat

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN			
Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017		Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017			
(Dalam Rupiah)		(Dalam Rupiah)			
POS - POS	30 Juni 2018	30 Juni 2018	30 Juni 2017		
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas - bersih	310.309.845.471	299.206.843.530			
Investasi lancar	1.057.792.146.882	760.101.048.556			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	157.600.997.053	233.050.859.185			
Kredit yang diberikan - bersih	3.578.953.858.490	3.686.483.191.022			
Efek-efek untuk tujuan investasi	404.812.971.842	411.292.159.110			
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	19.040.706.459	19.581.004.790			
Jumlah Aset Lancar	5.528.510.526.197	5.409.715.106.193			
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap - bersih	149.128.409.676	151.074.350.803			
Aset tak berwujud - bersih	588.324.713	781.234.844			
Aset pajak tangguhan - bersih	11.793.790.311	10.574.169.271			
Aset lain-lain - bersih	44.960.410.357	20.975.742.265			
Jumlah Aset Tidak Lancar	206.470.935.057	183.405.497.283			
JUMLAH ASET	5.734.981.461.254	5.593.120.603.476			
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas segera	16.429.068.505	13.546.934.506			
Simpanan dari nasabah dan bank lain	4.226.712.834.348	4.157.478.359.799			
Utang pajak	6.881.415.474	4.547.080.992			
Liabilitas lain-lain	65.575.291.378	48.237.499.124			
Jumlah Liabilitas	4.315.598.609.705	4.223.809.874.421			
EKUITAS					
Modal Saham	75.000.000.000	75.000.000.000			
Saldo Laba	881.313.024.816	838.070.802.119			
Penghasilan komprehensif lainnya	77.493.421.521	85.155.564.239			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.033.806.446.337	998.226.366.358			
Keperluan nonpengendali	385.576.405.212	371.084.362.697			
Jumlah Ekuitas	1.419.382.851.549	1.369.310.729.055			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.734.981.461.254	5.593.120.603.476			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN					
Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017					
(Dalam Rupiah)					
POS - POS	Modal Saham	Saldo Laba	Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
Saldo 1 Januari 2017	75.000.000.000	86.440.852.496	759.560.645.529	3.415.829.070	1.282.187.327.095
Labu komprehensif periode berjalan	-	1.617.146.620	37.565.899.254	315.445.333	39.498.491.207
Reklasifikasi Penghasilan Komprehensif lain	-	449.034.012	(449.034.012)	-	-
Keperluan non pengendali	-	-	14.200.893.218	14.200.893.218	-
Saldo 30 Juni 2017	75.000.000.000	88.507.033.128	796.677.510.771	355.702.167.621	1.315.886.711.520
Saldo 01 Januari 2018	75.000.000.000	85.155.564.239	838.070.802.119	371.084.362.697	1.369.310.729.055
Labu komprehensif periode berjalan	-	(7.662.142.718)	43.242.222.697	(1.063.690.105)	34.516.388.874
Keperluan non pengendali	-	-	15.555.732.620	15.555.732.620	-
Saldo 30 Juni 2018	75.000.000.000	77.493.421.521	881.313.024.816	385.576.405.212	1.419.382.851.549
Catatan :					
1. PT. Widya Raharja Dharma adalah Entitas induk dari PT. Bank Jasa Jakarta					
2. Informasi Laporan Keuangan di atas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 telah disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang tidak diaudit. Informasi Laporan Keuangan 31 Desember 2017 telah disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP. Paul Hadiwinarta, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan dengan opini audit secara wajar.					
3. Laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 ini disajikan guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2016 tanggal 08 Agustus 2016 tentang perubahan atas POJK No.32/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.43/SE/0JK.03/2016 tanggal 23 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, serta untuk melengkapi laporan keuangan publikasi PT. Bank Jasa Jakarta pada harian Bisnis Indonesia tanggal 30 Juni 2018.					
Jakarta, 30 Juli 2018					
S.EAO Direksi					
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI KONSOLIDASIAN		LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI KONSOLIDASIAN			
Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017		Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017			
(Dalam Rupiah)		(Dalam Rupiah)			
POS - POS	30 Juni 2018	30 Juni 2018	31 Des 2017		
KOMITMEN					
Liabilitas komitmen					
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(687.094.487.187)	(638.450.846.682)			
Jumlah liabilitas komitmen	(687.094.487.187)	(638.450.846.682)			
JUMLAH KOMITMEN - BERSIH					
	(687.094.487.187)	(638.450.846.682)			
KONTINJENSI					
Tagihan kontinjensi					
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.877.565.026	3.597.996.224			
Jumlah tagihan kontinjensi	2.877.565.026	3.597.996.224			
Liabilitas kontinjensi					
Bank garansi	(5.285.633.311)	(6.004.328.118)			
Jumlah liabilitas kontinjensi	(5.285.633.311)	(6.004.328.118)			
JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH					
	(2.408.068.285)	(1.406.331.894)			